

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropika yang memiliki kawasan hutan yang cukup luas. Keberadaan kawasan hutan ini merupakan aset nasional yang harus terus dikelola dan dikembangkan kearah lebih baik, agar dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan (Sofia, 2007). Menurut Nunaki (2007), hutan merupakan sumberdaya alam yang mempunyai manfaat besar bagi bangsa Indonesia, baik manfaat ekologi, sosial-budaya, maupun ekonomi yang harus dikelola dan dimanfaatkan secara rasional dengan memperhatikan kebutuhan generasi masa kini dan masa datang. Hutan lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

Tumbuhan obat merupakan salah satu hasil hutan berupa non kayu yang mempunyai potensi cukup besar. Namun demikian, pemanfaatan hasil hutan terkesan lebih terfokus pada hasil hutan kayu sehingga hasil hutan berupa non kayu kurang mendapat perhatian. Keanekaragaman jenis tumbuhan obat yang terdapat di kawasan hutan Indonesia sangat tinggi. Saat ini tercatat kurang lebih 1.260 jenis tumbuhan obat tersebar pada berbagai tipe ekosistem hutan di Indonesia. Dari 180 jumlah jenis diantaranya telah dieksploitasi dalam jumlah besar untuk keperluan bahan baku industri obat tradisional (Suharti, 2017).

Depkes R.I (2007) menyatakan sumber daya alam bahan obat dan obat tradisional merupakan aset nasional yang perlu terus digali, diteliti, dikembangkan dan dioptimalkan pemanfaatannya. Sebagai suatu wilayah yang mempunyai tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, potensi sumber daya tumbuhan yang ada merupakan suatu aset dengan nilai keunggulan yang tinggi dan sebagai suatu modal dasar utama dalam upaya pemanfaatan dan pengembangannya untuk menjadi komoditi yang kompetitif. Pengetahuan ini merupakan aset nasional dan aset bangsa yang harus dimanfaatkan dan dikembangkan serta diselamatkan karena sangat potensial untuk dikembangkan dengan melibatkan masyarakat lokal yang memiliki pengetahuan tersebut (Rahayu, 2005). Masyarakat Indonesia sudah mengenal obat dari jaman dahulu, khususnya obat yang berasal dari tumbuh-tumbuhan. Seiring meningkatnya pengetahuan jenis penyakit, semakin meningkat juga pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan untuk obat-obatan.

Tumbuhan obat adalah semua jenis tumbuhan tanaman yang menghasilkan satu atau lebih komponen aktif yang digunakan untuk perawatan kesehatan dan pengobatan atau seluruh spesies tumbuhan yang diketahui atau dipercaya mempunyai khasiat obat (Allo, 2010). Menurut Sari (2010), bagian tumbuhan herba yang digunakan untuk obat-obatan adalah akar, umbi, batang, daun, pucuk, bunga, dan buah. Dimana bagian tersebut ada yang dapat langsung digunakan sebagai obat dan ada pula yang harus melalui proses pengolahan.

Tradisi dan pengetahuan masyarakat lokal di daerah pedalaman tentang pemanfaatan tumbuhan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari telah berlangsung sejak lama. Pengetahuan ini dimulai dengan dicobanya berbagai tumbuhan

untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tradisi pemanfaatan tumbuhan sebagian telah dibuktikan kebenarannya secara ilmiah, namun masih banyak yang belum tercatat secara ilmiah dan disebarluaskan melalui publikasi-publikasi (Windadri dkk, 2006). Informasi mengenai keanekaragaman tumbuhan obat di Kelurahan Jaya ini masih sangat terbatas, sedangkan keanekaragaman tumbuhan obat di kawasan ini memiliki potensi yang tinggi untuk dikembangkan. Berdasarkan hal tersebut penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian ini.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keanekaragaman tumbuhan obat di sekitar kawasan Hutan Lindung Kelurahan Jaya ?
2. Jenis tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan oleh Masyarakat sekitar kawasan Hutan Lindung Kelurahan Jaya sebagai tumbuhan obat?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat yang ada di sekitar kawasan hutan lindung di Kelurahan Jaya.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Menganalisis keanekaragaman tumbuhan obat di sekitar kawasan Hutan Lindung Kelurahan Jaya
2. Mengidentifikasi jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar kawasan Hutan Lindung Kelurahan Jaya sebagai tumbuhan obat

1.4. Manfaat

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini yaitu dapat memberikan informasi tentang keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Kawasan Hutan Lindung Kelurahan Jaya serta informasi bagi Pemerintah Kota Tidore Kepulauan.